

Tariff War Era : Strategic Positioning Amid Global Economic Uncertainty **Monthly Analysis & Macroeconomic Update**

4 November 2025

Global Outlook

Pertumbuhan Global 3,0% di 2025 didukung penurunan tarif AS-Tiongkok, pelemahan dolar AS, dan stimulus fiskal

	Projections			Difference from April 2025 WEO Update	
	2024	2025	2026	2025	2026
World Output	3,6	3,2	3,3	-0,1	0,1
Advanced Economies	1,9	1,3	1,8	-0,1	0,1
USA	2,4	1,9	2,0	0,2	0,0
Euro-Area	1,3	0,7	1,7	0,0	0,0
Japan	1,3	0,2	1,1	0,4	0,3
United Kingdom	1,5	1,4	1,4	-0,1	0,2
Emerging Market & Developing Economies	4,9	3,7	4,4	0,1	0,1
Emerging & Developing Asia	5,9	4,5	5,3	0,0	0,1
China	5,4	3,7	5,0	-0,1	0,3
India	7,4	6,0	6,2	-0,4	-0,2
Indonesia	5,0	4,9	4,9	0,1	0,1

Source : IMF WEO Update Oktober 2025
www.pertalife.com

World Output	Projections		Difference From Previous	
	2025	2026	2025	2026
OECD	2,9	2,9	-0,4	-0,1
World-Bank	2,3	2,4	-0,4	-0,3

- **Ketegangan struktural AS – China** berlanjut meskipun ada kerangka kerja baru yang telah disepakati. Perselisihan tarif dan kontrol terhadap mineral *rare earth* membayangi stabilitas ekonomi global 2026.
- Kebijakan tarif yang lebih rendah seiring tercapainya kesepakatan dagang mendorong IMF merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 dan 2026 masing-masing menjadi 3,0% dan 3,1%.
- IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 menjadi 3,2% dan 3,3% untuk tahun 2026. Ketidakpastian kebijakan fiskal, kebijakan proteksionisme tambahan dan keterbatasan kesediaan lapangan pekerjaan membayangi prospek pertumbuhan ekonomi.

US Economy Overview

Ekonomi AS tumbuh tipis ke level 2,1% di kuartal II 2025/2025 namun dengan laju tren yang cenderung menurun

Indicators	Q3-24	Q4-24	Q1-25	Q2-25	2025 E	2026 F
Real GDP (yoy %)	2,7	2,5	2,0	2,1	1,9	1,8
	Jun-25	Jul-25	Aug-25	Sep-25	2025 E	2026 F
Consumer Price Index (yoy %)	2,7	2,7	2,9	3,0	2,8	2,9
Core Inflation YoY (%)	2,9	3,1	3,1	3,0		
Fed Funds Rate (%)	4,25	4,25	4,25	4,25	383	3,26
10-Year Treasury Yield (%)	4,22	4,22	4,22	4,15	4,12	4,07
Unemployment Rate (%)	4,1	4,2	4,3	--		
Initial Jobless Claims	232	219	230,8	--		
ISM Manufacturing Index (sa)	49	48	48,7	49,1		
ISM Non-Manufacturing Index	50,8	50,1	52	50		
Markit US, Manufacturing PMI (sa)	52,9	49,8	53,0	53,9		
Markit US, Services PMI (sa)	52,9	55,7	54,5	54,2		
Nonfarm Payrolls	14	73	22	--		
Retail Sales (MoM %)	0,9	0,5	0,6	--		
U. of Mich. Consumer Confidence	60,7	61,7	58,2	55,1		

US Economy

- **Government Shutdown** – Pemerintahan Federal AS resmi mengalami penutupan ("Shutdown") pada hari Rabu, 1 Oktober 2025 setelah Kongres AS gagal mencapai kesepakatan mengenai RUU pendanaan sementara.
- **Menurut CME Fedwatch tool** sebesar 99% probabilitas konsensus analis memperkirakan Fed akan menurunkan suku bunga 25 bps menjadi 3,75% - 4,00%
- **Sektor Manufaktur Menguat** – Meski masih di zona kontraksi, *ISM Manufacturing PMI* mengalami peningkatan untuk periode September menjadi 49,1 dari 48,7, level diatas batas 50 mengindikasikan ekspansi manufaktur.
- **Services Sector Resilient** - *ISM Services PMI* menurun ke level 54,2, menunjukkan sektor jasa tetap *robust* dan menjadi penopang utama ekonomi AS.
- **Consumer Confidence Turun** - *University of Michigan Consumer Confidence* menurun dari 58,2 ke 55,1 (Agustus), mencerminkan pesimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi.

European Union (EU) Economy Overview

Ekonomi EU dalam kondisi pemulihan yang rentan terlihat dari data PMI < 50

Indicator	Q3-24	Q4-24	Q1-25	Q2-25	2025 E	2026 F
Real GDP (yoy%)	1,0	1,3	1,5	1,4	1,3	1,1
	Jun-25	Jul-25	Aug-25	Sep-25	2025 E	2026 F
Consumer Price Index (yoy %)	2,0	2,0	2,0	2,2	2,1	1,8
Unemployment Rate (%)	6,2	6,2	6,3	--	6,3	6,3
ECB Main Refinancing Rate (%)	2,15	2,15	2,00	2,00	1,95	1,95
10-Year Gov't Bond Yield (%)	2,60	2,69	2,72	2,71	2,76	2,97
Markit Euro Area Manufacturing PMI (sa)	49,5	49,8	50,7	49,8		
Markit Euro Area Services PMI (sa)	50,5	51,0	50,5	51,3		
Retail Sales (yoy %, sa)	--	--	1,0	--		
Consumer Confidence Index	-15,3	-14,7	-15,5	-14,9		
Trade Balance (€ Mn)	--	--	--	--		

EU Economy

- **Inflasi** kawasan Euro naik dari 2,0% menjadi 2,2% dengan kontributor utama peningkatan berasal dari sektor jasa yang menjadi kenaikan tahunan tertinggi sebesar 3,2% naik tipis dari 3,1% pada Agustus.
- **Manufacturing Sector Berbalik arah** - Markit Euro Area Manufacturing PMI kembali ke zona kontraksi dari 50,7 (Agustus) ke 49,8 (September).
- **Services Sector Resilient** - Services PMI naik tipis dari 50,5 ke 51,3. angka diatas *threshold >50* mengindikasikan sektor jasa mengalami ekspansif.
- **Indeks Keyakinan Konsumen** – Keyakinan konsumen di UE terus mengalami pelemahan.

Japan Economy Overview

Ekonomi Jepang tumbuh stabil dengan tingkat inflasi yang masih di luar target BOJ di level 2%

Indicator	Q3-24	Q4-24	Q1-25	Q2-25	2025 E	2026 F
Real GDP (YoY %)	0,8	1,2	1,7	1,7	1,1	0,7
Unemployment Rate (%)	2,5	2,5	2,5	5,0	2,5	2,4
	Jun-25	Jul-25	Aug-25	Sep-25	2025 E	2026 F
National Consumer Price Index (yoy %)	3,3	3,1	2,7	2,9		
Industrial Production (yoy %, nsa)	4,0	-0,9	-1,6	--		
BOJ Rate (%)	0,50	0,50	0,50	0,50	0,80	1
Markit Japan Manufacturing PMI (sa)	50,1	48,9	49,7	48,5		
Markit Japan Services PMI (sa)	51,5	53,6	53,1	53,3		
Retail Trade (yoy %, nsa)	2,0	0,3	-0,9	--		
Vehicle Sales (yoy %)	2,5	-4,2	-10,6	-3,3		
Export (YoY %)	2,5	1,2	-3,9	-1,3	0,7	2,9
Import (YoY %)	13,1	4,0	-0,1	5,9	2,0	3,3
Trade Balance (bn ¥)	147,637	-123,216	-242,782	-234,620		
10-Year Gov't Bond Yield (%)	1,42	1,42	1,42	1,64	1,38	1,54

Japan Economy

- **BoJ** diperkirakan menahan suku bunganya di level 0,5% pada pertemuan BoJ 29 – 30 Oktober mendatang.
- **Inflasi Jepang Agustus** - National CPI kembali meningkat ke 2,9% di bulan September dari periode sebelumnya di level 2,7%.
- **Manufacturing Sector Struggling** - Japan Manufacturing PMI stagnan di 48,5 (Agustus-September), masih di bawah threshold 50 yang mengindikasikan kontraksi di sektor manufaktur.

China Economy Overview

Ekonomi China terus menghadapi tekanan berat akibat masih belum tercapainya kesepakatan tarif

Indicator	Q3-24	Q4-24	Q1-25	Q2-25	2025 E	2026 F
Real GDP (yoy %)	4,6	5,4	5,4	1,1	4,8	4,2
Unemployment Rate (%)	5,1	5,1	5,4	5,0	5,2	5,1
Retail Sales (%YoY)	3,2	3,7	5,9	5,1		
	Jun-25	Jul-25	Aug-25	Sep-25	2025 E	2026 F
Consumer Price Index (yoy %)	0,1	0,0	-0,4	-0,3	0,0	0,8
Industrial Production (yoy %)	6,8	-1,50	5,2	6,5		
Caixin China Manufacturing PMI (sa)	50,4	49,5	50,5	51,2		
Caixin China Services PMI (sa)	50,6	50,6	50,6	53,0		
Exports (yoy %)	5,8	7,2	4,3	8,3		
Imports (yoy %)	1,1	4,1	1,2	7,4		
Trade Balance (USD Bn)	114,75	98,245	102,257	90,447		
Loan Prime Rate (%)	3,00	3,00	3,00	3,00	2,90	2,72
10-Year Gov't Bond Yield (%)	1,65	1,71	1,71	1,81	1,67	1,63

China Economy

- **Deflasi Persisten** – Inflasi China berada di zona negatif -0,3% (September) mengindikasikan tekanan deflasi yang berkelanjutan dan lemahnya permintaan domestik.
- **Industrial Production Ekspansif Tajam** - *Industrial Production* naik menjadi 6,5 dari periode sebelumnya 5,2
- **Manufacturing PMI > 50** - *Caixin Manufacturing PMI* tumbuh menjadi 51,2, di atas *expansion threshold* mengkonfirmasi ekspansi sektor manufaktur.
- **Trade Surplus Menurun** - *Trade Balance* mengalami penurunan pada September menjadi USD 90,447 miliar dari periode sebelumnya USD 102,257
- **Ketegangan struktural AS** – China berlanjut meskipun ada kerangka kerja baru yang telah disepakati. Perselisihan tarif dan kontrol terhadap mineral rare earth membayangi stabilitas ekonomi global 2026.

Indonesia Economy Overview

Indonesia menunjukkan resiliensi ekonomi yang kuat, terkendalinya inflasi dan daya beli domestik yang solid.

Indicator	Q3-24	Q4-24	Q1-25	Q2-25	2025 E	2026 F
Real GDP (QoQ%)	1,5	0,5	-1,0	4,0		
Real GDP (YoY %)	5,0	5,0	4,9	5,1	4,9	4,9
ID Budget Deficit (%)	-0,63	-0,61	-0,45	-0,84	-2,8	-2,8
	Jun-25	Jul-25	Aug-25	Sep-25	2025 E	2026 F
Cons. Price Index (yoy %)	1,87	2,37	2,31	2,65	1,9	2,6
Domestic Auto Sales (000)	57.800	60.552	61.777	62.071		
Markit Indonesia Manufacturing PMI (sa)	46,9	49,2	51,5	50,4		
Retail Sales (yoy %)	1,27	4,77	3,5	5,84		
Boi Consumer Confidence Index (balance +100)	117,8	118,1	117,2	115		
Trade Balance (USD Bn)	4.104	4.173	5.488	--		
BI Net Foreign Reserves (USD Bn)	152,56	151.98	150.71	148.74		
BI Rate (%)	5,50	5,25	5,00	4,75	5,25	5
10-Year Govt. Bond Yield (%)	6,62	6,56	6,35	6,36	6,76	6,71

Indonesia Economy

- **World Bank Ubah Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia** – Bank dunia menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2025 dari 4,7% menjadi 4,8%. Dukungan belanja Pemerintah yang mulai agresif dengan berbagai program stimulus ekonomi menjadi faktor utamanya.
- **Tren kenaikan inflasi**- Inflasi merangkak naik ke level 2,65% per September, namun masih dalam range target BI.
- **PMI Manufacturing Indonesia** - periode September bertahan di teritori ekspansif yaitu 50,4 namun turun dari periode sebelumnya 51,5.
- **Retail Sales mulai menguat** – retail sales berbalik arah menguat untuk periode September menjadi 5,84% dari bulan Agustus di level 3,50%.
- **Trade Surplus Stabil** – neraca perdagangan Indonesia surplus USD5,49 miliar pada Agustus 2025, melanjutkan tren positif selama 64 bulan berturut – turut sejak Mei 2020.
- **Hasil RDG BI** – suku bunga bertahan di level 4,75%.

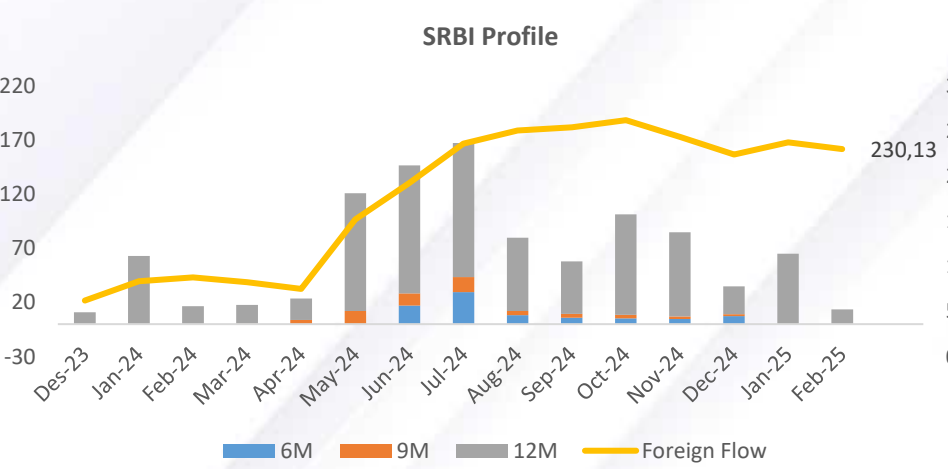
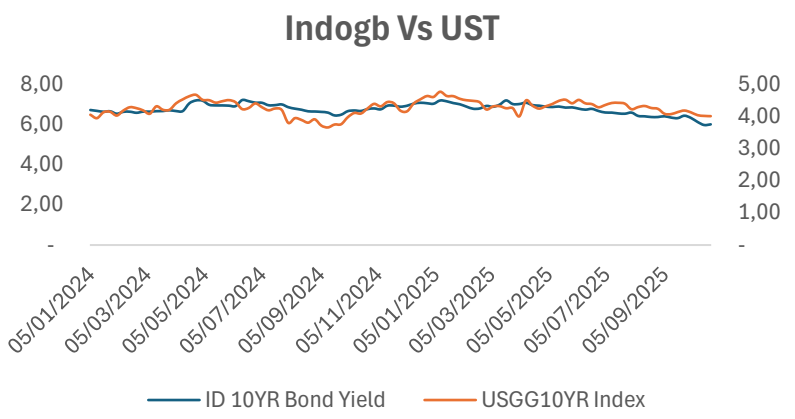
Bond Market Performance Okt-2025

Sepanjang Oktober 2025, pasar obligasi mengalami penguatan di mana SUN benchmark tenor 10Yr sempat menyentuh level terendah di 5,94%

Index	Last Price	Oct-25	YTD 25
USD IDR (Rp/ USD)	16.630	16.605 (-0,21%)	+3,07%
CDS 5Yr	73,44	75,21 (-9,81%)	-5,66%
US 5 Yr (%)	3,69	3,61 (-1,43%)	-15,42%
US 10 Yr (%)	4,08	3,98 (-1,75%)	-10,04%
US 30 Yr (%)	4,65	4,54 (-1,69%)	-2,07%
ICBI	438,03	437,63 (+2,02%)	+11,55%
IndoBeX Govt Bonds	428,06	428,67 (+2,09%)	+11,58%
IndoBeX Corp Bonds	506,12	506,30 (+0,96%)	+11,07%
Indo 5Yr (%)	5,47	5,41 (-1,35%)	-22,25%
Indo 10 Yr (%)	6,09	6,00 (-4,54%)	-13,41%
Indo 15 Yr (%)	6,38	6,34 (-5,70%)	-10,07%
Indo 20 Yr (%)	6,49	6,48 (-4,99%)	-9,07%
Indo 30 Yr (%)	6,73	6,74 (-2,29%)	-5,00%

Source : Bloomberg

Latest Update : 31 Oktober 2025



Tenor	Outstanding (Trn)
6M	25,091
9M	44,092
12M	707,436

Source : Bloomberg

Domestic Bond market Performance Okt-2025

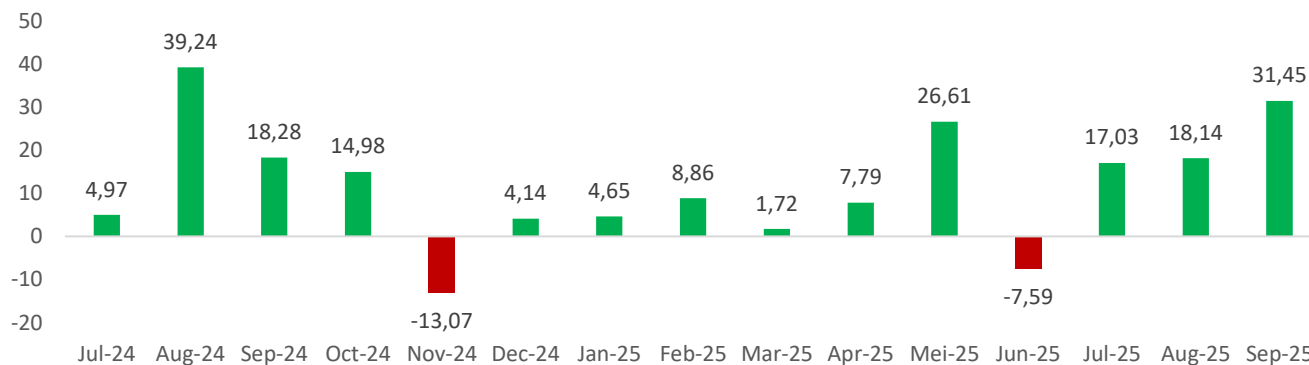


Arus Modal Asing Pulih, Pasar Obligasi Domestik Kembali Menguat di Oktober 2025

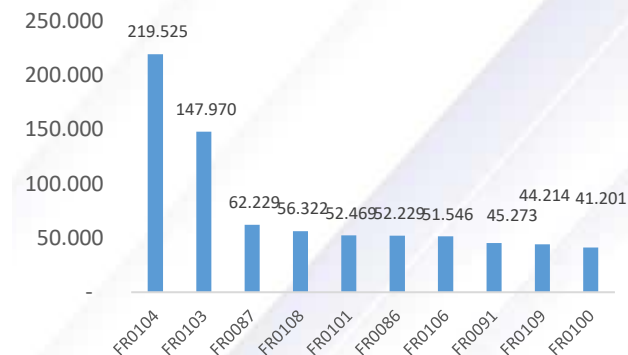
SUN Benchmark Oct-25

Series	Last Price (%)
FR0103	103,05 – 106,15
FR0104	104,08 – 105,00
FR0106	103,41 – 107,70
FR0107	103,20 – 107,52

Foreign Flow Govt. Bonds (Idr Bn)



10-Most Active Corp. Bonds Okt-25 (by Value, IDR Mn)



PBS Benchmark Oct-25

Series	Last Price
PBS003	101,29 – 101,52
PBS030	101,87 – 102,45
PBS034	99,57 – 101,85
PBS038	100,56 – 102,92

Agustus 2025

IDR18,14 T

September 2025

-IDR45,76 T

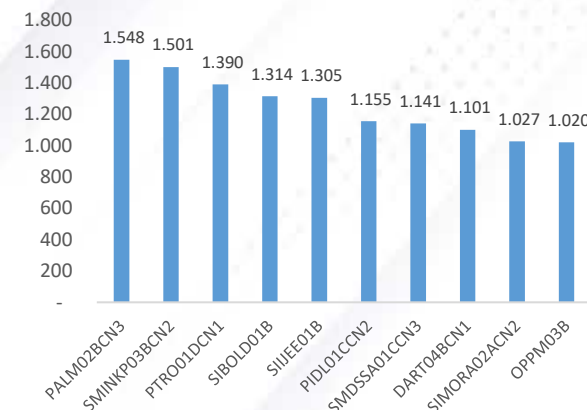
October 2025

-IDR27,56 T

3Mo Foreign Capital Inflow **-IDR55,18 T**, secara YTD asing tercatat melakukan *net buy* sebesar **+IDR3,89 T**

Source : Bloomberg as of 31 Oktober 2025

10-Most Active Govt. Bonds Okt-25 (by Value IDR Trn)



Source : CTP as of 08 October 2025

Equity Market Performance Okt-2025

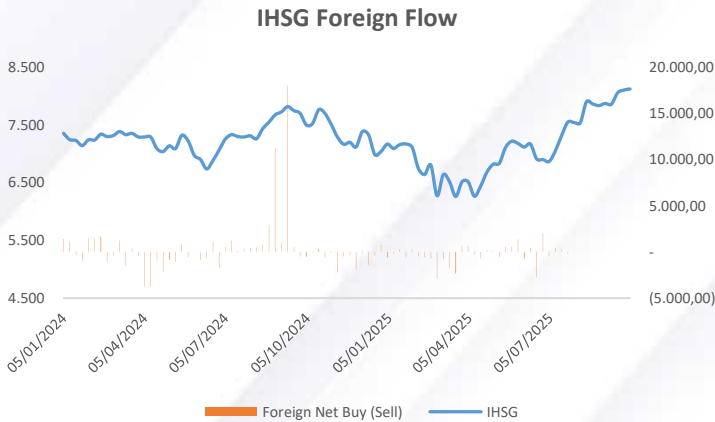
Oktober 2025, IHSG dalam pergerakan intraday nya sempat menyentuh level tertinggi 8.354,67

Index	Last Price	Oct-2025 Return	YTD-2025 return
United States			
Dow Jones	47.563	47.562,87(+2,51%)	+6,73%
S&P 500	6.840	6.840,20(+2,27%)	+13,82%
Nasdaq	23.725	23.724,96 (+4,70%)	+20,43%
Euro Area			
Euro Stoxx 50	5.662,04	5.662,04 (+2,39%)	+7,87%
FTSE 100	9.717,25	9.717,25 (+3,92%)	+11,30%
CAC 40	8.121,07	8.121,07 (+2,85%)	+3,57%
DAX	23.958,30	23.958,30 (+0,32%)	+11,73%
Asia Pasific			
Nikkei	52.411,34	52.411,34 (+16,64%)	+26,90%
HSI	25.906,65	25.906,65(-3,53%)	+30,26%
JCI	8.163,88	8.163,88 (+1,28%)	+13,83%
KOSPI	4.183,35	4.107,50 (+19,94%)	+59,31%
SHCOMP	1.609,15	1.609,15 (-0,17%)	+3,64%
STI	4.428,62	4.428,62 (+2,99%)	+15,42%

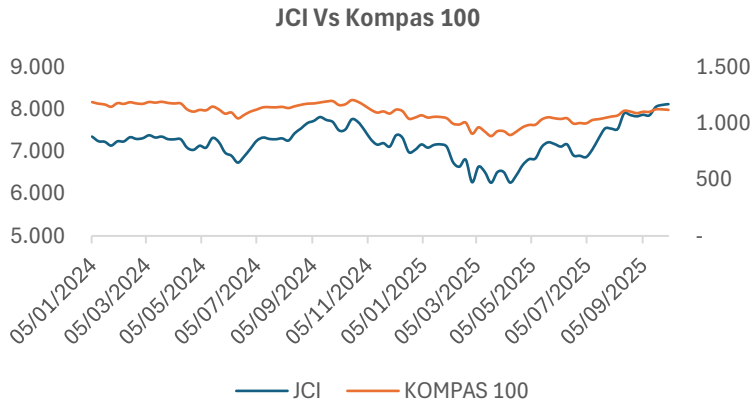
Source : Bloomberg

Latest Update : 28 Oktober 2025

	Last Price	Current EPS	EPS 25 E	Current P/E	P/E 2025 F	EPS Chg	Book Value	P/BV
Hangseng	25.907	2.173,33	2.058,40	12,69	12,59	-114,93	18.728,74	1,38
IHSG	8.164	478,16	546,68	22,08	14,93	68,52	3.788,24	2,16
Malaysia	1.609	106,39	108,21	15,33	14,87	1,82	1.092,73	1,47
Nikkei	52.411	2.027,05	2.128,85	23,42	24,62	101,80	19.157,99	2,74
PSEi	5.930	592,83	616,62	10,10	9,62	23,79	4.736,87	1,25
Sensex 30	83.939	3.585,22	3.527,12	24,26	23,80	- 58,10	23.164,72	3,62
SET	1.310	80,29	107,72	16,71	12,16	27,44	1.050,17	1,25
Shanghai	3.955	225,48	255,72	#N/A N/A	15,47	30,24	908.002,66	0,00
STI	4.429	314,31	309,00	13,76	14,33	-5,32	3.042,42	1,46
TWSE	28.233	1.211,35	1.337,38	23,85	21,11	126,03	8.897,99	3,17
KOSPI	4.183	226,48	282,70	19,14	14,53	56,22	2.987,91	1,40
Average				18,03	16,20			1,95



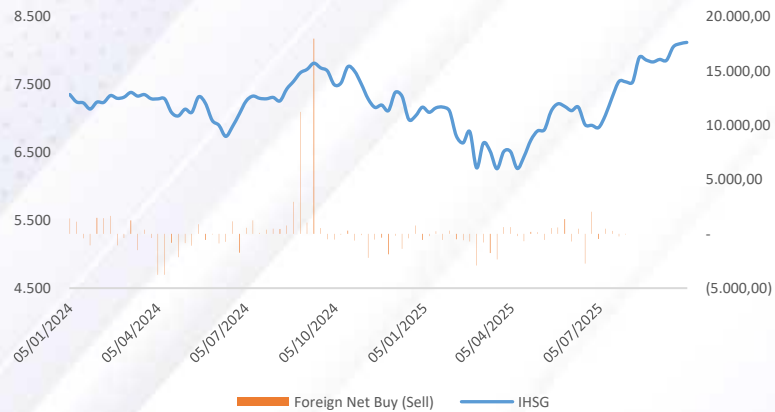
Source : Bloomberg



Domestic Equity Market Performance Okt-2025

September 2025, MoM Asing catat Capital Outflow IDR12,96 T

IHSG Foreign Flow



August 2025 September 2025 October 2025

IDR 10,96 T IDR-3,80 T IDR12,96 T

3Mo Foreign Capital Outflow IDR20,12 T, secara YTD asing tercatat melakukan net sell sebesar -IDR41,79 T

Source : Bloomberg as of 31 Oktober 2025

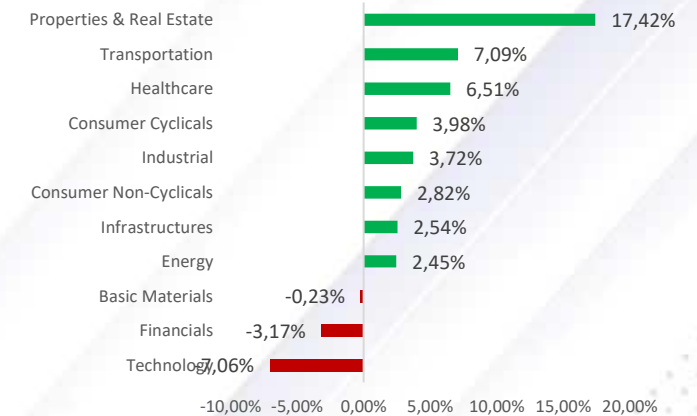
Top-5 Leaders Properties & RI. Estate Stocks Okt-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
RISE	12.850	+232,13%	+123,42%
MPRO	6.600	+27,45%	+17,27%
NIRO	276	+124,19%	+8,09%
TRIN	402	+275,70%	+1,53%
TRUE	125	+98,41%	+0,89%

Top-5 Leaders IHSG Okt-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
BBCA	8.525	+11,80%	+81,66%
RISE	11.525	+232,13%	+29,64%
BMRI	4.720	+7,27%	+25,73%
ASII	6.150	+8,32%	+19,36%
TLKM	3.210	+4,90%	+15,96%

JCI Mover Oktober - 2025



Top-5 Laggards IHSG Okt-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
DSSA	84.575	-20,36%	-77,56%
BREN	8.675	-7,47%	-28,40%
MLPT	84.800	-45,58%	-27,51%
BRPT	3.450	-8,00%	-17,30%
TPIA	6.950	-10,03%	-16,33%

Global Trade Under Siege : Rebuilding Resilience Portfolios Amid Tariff Shockwaves

Peningkatan daya saing dan diversifikasi ekonomi adalah kunci bagi Indonesia untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonominya.

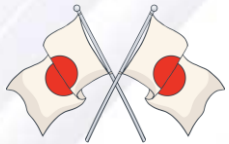
Key Takeaways



AS – Pertumbuhan GDP AS melambat tipis ke 2,1% di kuartal II 2025 dan diprediksi turun hingga akhir tahun ini. Perlambatan terutama disebabkan oleh masih tereskalasinya sentiment tariff AS – China yang membayangi laju pertumbuhan ekonomi dan beberapa sektor di AS masih menunjukkan perlambatan, diantaranya manufaktur yang berkontraksi di level 49, dan penurunan kepercayaan konsumen. Selain itu, *Government shutdown* yang terjadi sejak 1 Oktober menambah ketidakpastian politik dan fiskal.



Uni Eropa Ekonomi EU menunjukkan pemulihan yang sangat *fragile* dengan pertumbuhan lemah di 1,4% (kuartal II 2025-25). Inflasi mengalami peningkatan menjadi 2,2% pada September, didorong terutama oleh kenaikan harga di sektor jasa yang naik tajam 3,2% dari 3,1%. Manufaktur kembali ke zona kontraksi dengan PMI turun dari 50,7 ke 49,8 pada September, sementara sektor jasa tetap ekspansif menguat dari 50,5 ke 51,3. Kepercayaan konsumen membaik tipis menjadi -14,9 namun tetap sangat negatif, mencerminkan pesimisme yang berkelanjutan dan mendorong ECB untuk melanjutkan pelonggaran stimulus moneter.



Jepang Ekonomi Jepang tumbuh solid 1,7% (kuartal II 2025) dengan CPI yang naik dari 2,7% ke 2,9% (September) dipengaruhi oleh kenaikan biaya pangan, terutama lonjakan harga beras. Selain itu, kenaikan harga listrik dan gas juga berkontribusi pada inflasi setelah berakhirnya subsidi dari Pemerintah. Sektor manufaktur tetap struggling dengan PMI stagnan di 48,5 (September), konsisten di bawah threshold 50 mengindikasikan kontraksi persisten. Trade balance berubah defisit menjadi -234,620 miliar yen lebih baik dari periode sebelumnya -242,782 yen.



China Ekonomi China menghadapi tantangan serius dengan pertumbuhan melambat tajam ke 1,1% (kuartal II 2025-25). Deflasi konsisten berlanjut dengan CPI di zona negatif -0,3% (September), mencerminkan *demand* domestik yang sangat lemah. Namun, terdapat sinyal positif dari sektor manufaktur dengan Caixin Manufacturing PMI meningkat menjadi 51,2 (September), selain itu dikonfirmasi oleh *industrial production* yang naik tajam menjadi 6,5% (September). *Trade surplus* mengalami penurunan menjadi USD90,447 miliar dari USD102,257 sebelumnya. Kondisi deflasi dan perlambatan ekonomi yang berkelanjutan mengindikasikan perlunya stimulus fiskal dan moneter yang lebih agresif untuk mendorong pemulihan.

Challenge & Opportunity to ID



Challenges to Indonesia :

- **Perlambatan ekonomi dan tekanan makroekonomi**
Perlambatan ekonomi global berpotensi mengurangi permintaan ekspor Indonesia.
- **Inflasi dan Kebijakan Moneter**
Eskalasi ketegangan geopolitik berpotensi memicu disrupsi signifikan pada rantai pasok global, yang berimplikasi pada tekanan inflasi melalui kenaikan harga komoditas. Situasi ini akan menuntut kebijakan moneter adaptif oleh bank sentral, yang selanjutnya dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Opportunities :

- **Menarik lebih banyak investasi langsung (FDI)**
Pasar domestik yang besar dan sumber daya alam yang melimpah dapat mendorong perusahaan asing untuk mendiversifikasi bisnis dari basis produksi tradisional mereka.
- **Pengembangan sektor Prioritas**
Fokus pada pengembangan ekonomi hijau, hilirisasi industri, dan infrastruktur dapat menarik investasi spesifik.
- **ASEAN dan Kemitraan Ekonomi**
Memfaatkan perjanjian perdagangan regional untuk meningkatkan ekspor dan menarik investasi.
- **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia**
Berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri di masa depan.

Investment Research & Portfolio Management Teams

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia
Investment Research & Portfolio Management

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik Divisi Investasi saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.